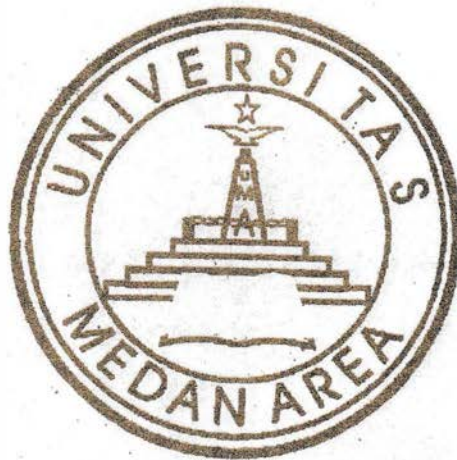


**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP SIKAP  
OVER PROTECTIVE ORANGTUA DENGAN  
KEMANDIRIAN REMAJA DI SMA BUDI MURNI 2  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi**



Oleh :

**RASMITA GINTING**

**05 860 0117**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2010**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


**JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP  
SIKAP *OVER PROTECTIVE* ORANGTUA  
DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA DI SMA  
BUDI MURNI 2 MEDAN**

**NAMA MAHASISWA : RASMITA GINTING**  
**NIM : 05 860.0117**  
**BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**

 <b>Pembimbing I</b> ( Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd )	 <b>Pembimbing II</b> ( Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si )
---	---

**Mengetahui**

 <b>Kepala Bagian</b> ( Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si )	 <b>Dekan</b>  ( Dra. Irna Minauli, M.Si )
---	--

**Tanggal Sidang Meja Hijau**

**April 2010**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**Pada tanggal : .....**

**MENGESAHKAN,  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Dekan**

**(Drs. Irna Minauli, M.Si)**



**DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

**1. Suryani Hardjo S.Psi.MA**

**2. Nini Sriwahyuni, S.Psi, M.Pd**

**3. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si**

**4. Hj. Cut Mutia, S.Psi, M.Psi**

**5. Laili Alfitha S.Psi, M.M  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus sebagai Bapa yang senantiasa menjaga, membimbing dan menaungi, serta memberikan kekuatan bagi peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Sikap Over Protective Orangtua Dengan Kemandirian Remaja Di SMA Budi Murni 2 Medan.”**

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari Bapak / Ibu Dosen serta rekan-rekan mahasiswa yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Namun, selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus , My Grand Leader. Yang banyak mencurahkan berkat, hikmat, kekuatan, kesehatan serta kemampuan kepada penulis dan selalu membukakan jalan ketika penulis menghadapi berbagai hambatan dan rintangan serta yang selalu sabar, setia dan tidak pernah bosan mendengarkan curahan hati penulis setiap saat.
2. Kedua Orangtua Penulis: B. Ginting / A. Br Karo. Papah dan mama yang selalu sabar mengajari, menasihati dan membimbing penulis untuk memahami arti hidup yang sebenarnya. Papah yang selalu gigih bekerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

untuk menafkahi keluarga dan semua kebutuhan serta mama yang tidak



pernah putus asa dan pantang menyerah dalam menghadapi apapun serta tidak pernah absen berdoa untuk penulis demi selesainya skripsi ini... thanks mom and dad.... *U'r the best in my life, LOVE YOU MOM and DAD.*

3. Saudara/i penulis. Adek ku Pi-pi dan Bani. Penulis sangat bersyukur memiliki adik yang tangguh, kuat, rajin dan cerdas, yang selalu mendukung, mendorong dan mengingatkan penulis ketika penulis merasa jenuh dan bosan..
4. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Nini Sriwahyuni S.Psi, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Penguji I yang selalu sabar dan meluangkan waktu untuk mengajari dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II dan penguji II sekaligus kepala bagian psikologi perkembangan yang banyak membantu dan membimbing penulis serta tidak pernah bosan dan senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan saran dan kritik yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Farida Hanum, S.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan studi.
8. Bapak / Ibu Dosen staf pengajar serta pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan.
9. Bapak J. Sitohang Selaku kepala sekolah SMA Budi Murni 2 Medan

yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)20/4/22

penelitian di sekolah tersebut serta seluruh staf dan guru yang bekerja di SMA Budi Murni 2 Medan.

10. Teman-teman seperjuangan yang sudah menjadi alumni terlebih dahulu, Ucy, Icha, Gre ( “ thanks ya gre,,,sekalipun dirimu sudah alumni, tapi lu masih luangkan waktu untuk membantu mengajari aku demi penyelesaian skripsi neh,,), untuk teman-teman seperjuanganku dalam melewati segala suka dan duka, willi, delima, kak Liya, kinski, sinur, etty, dan semua teman-teman mahasiswa Fakultas Psikologi... Thanks ya atas semua kerja sama, dukungan dan dorongan kalian,, *and special* sahabatku sekaligus menjadi saudaraku selama masa kuliah dan sampe sekarang, “Wita”... Thanks banget Wita,,,ataupun *Cumi*... Lu itu emang best friend aq.. Thanks udah kasi aku semangat, dukungan dan dorongan yan lu kasi selama neh,,, semuanya lah,,, thanks banget my plend,, yah,,,walaupun kadang-kadang lu nyebelin tp tetep aja *u’re my best friend*,,, ‘N lhu bahkan dah kayak saudara q, bahkan lebih.....
11. Untuk rekan baikku yang sekarang sudah jauh, “G.N” yang banyak membantu, mendukung, mendoakan penulis mulai dari awal dibuatnya skripsi ini sampai sekarang. Thanks ya G... Aku ga kan bisa lupakan semua kebaikan-kebaikanmu, dan aku juga pasti kangen satu team bareng kamu lagi.
12. Sahabat Hatiku “Ardy Gea” yang selalu mendampingi dan menemani penulis serta menjadi penyemangat saat penulis ingin menyerah dalam penyelesaian skripsi ini, dan yang selalu ada untukku kapan pun itu.

Thanks ya buat dorongannya, pengertian dan perhatiannya selama ini..

thanks buat doa-doanya juga,, thanks buat masukan-masukan yang abang berikan untuk kesempurnaan penyelesaian skripsi ini. Sahwagölö.

13. Pembimbing dan sekaligus orangtua rohaniku, Pdt Johnny Seragih/Pdt Tina Grace nainggolan (Thanks ya Pa'ua dan Ma'ua.. buat semua pelajaran-pelajaran yang kalian berikan dan dukungan, nasehat, serta doa-doanya...I Miss U so.), Pak Marno / Ibu Hosana ( meskipun kita jauh, tapi kalian tetap orangtuaku yang banyak sekali mengajari aku “bagaimana hidup rendah hati”, thanks ya pak/buk.), Pdm Rawatan / Ibu Try... (thanks banget buat semua dukungan dan doanya selama ini,, ) serta buat semua adik-adik ku yang lain, “Meita, Abess, Matius, dan semua anggota pemuda remaja,, dan jemaat, thanks ya....

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Semoga Tuhan memberikan berkat kepada kita semua. Amin.

Medan, 2010  
Penulis

(Rasmita Ginting)  
05.860.0117

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II      LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kemandirian.....	9
1. Pengertian Kemandirian.....	9
2. Ciri-ciri remaja yang mandiri.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian .....	13

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/4/22



B. Persepsi Terhadap Sikap <i>Over protective</i> Orangtua .....	22
1. Pengertian Persepsi .....	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	24
3. Proses terbentuknya Persepsi .....	27
4. Aspek-aspek Persepsi .....	29
5. Pengertian Sikap <i>Over Protective</i> Orangtua .....	31
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap <i>Over Protective</i> Orangtua .....	32
7. Aspek-aspek Sikap <i>Over Protective</i> Orangtua .....	35
8. Persepsi terhadap Sikap <i>Over Protective</i> Orangtua ...	37
C. Remaja .....	40
1. Pengertian Remaja .....	40
2. Ciri-ciri masa Remaja .....	42
3. Tugas – tugas Perkembangan Remaja .....	46
D. Perbedaan Kemandirian Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	49
E. Hubungan antara Persepsi terhadap Sikap <i>Over- Protective</i> Orangtua dengan Kemandirian Remaja .....	50
F. Hipotesis .....	52
<b>BAB III      METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	53
B. Definisi operasional Variabel Penelitian .....	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan sampel ....	54
D. Metode Pengumpulan Data .....	56

E. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur .....	57
1. Validitas Alat Ukur .....	57
2. Reabilitas Alat Ukur .....	59
F. Metode Analisis Data .....	60

**BAB IV**

<b>PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian .....	62
1. Orientasi Kanchah Penelitian .....	62
2. Persiapan Penelitian .....	63
a. Persiapan Administrasi .....	63
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian .....	63
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian .....	66
B. Pelaksanaan Penelitian .....	68
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	69
1. Uji Asumsi .....	70
a. Uji Normalitas Sebaran .....	70
b. Uji Linieritas Hubungan .....	71
c. Uji Homogenitas .....	72
2. Hasil Perhitungan Analisis Data .....	72
3. Analisis T-test .....	73
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	75
a. Mean Hipotetik .....	75
b. Mean Empirik .....	75

c. Kriteria ..... 75

D. Pembahasan ..... 76

**BAB V**

**PENUTUP** ..... 80

A. Kesimpulan ..... 80

B. Saran ..... 81

1. Saran kepada Orangtua dan Masyarakat..... 81

2. Saran kepada Remaja / Subjek Penelitian ..... 81

3. Saran kepada Peneliti Berikutnya ..... 81

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **82**



## DAFTAR TABEL

		HALAMAN
Tabel 1	Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Persepsi Terhadap Sikap <i>Over Protective</i> Orangtua Sebelum Uji Coba .....	64
Tabel 2	Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Kemandirian Sebelum Uji Coba .....	65
Tabel 3	Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Persepsi Terhadap Sikap <i>Over Protective</i> Orangtua Setelah Uji Coba .....	67
Tabel 4	Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Kemandirian Setelah Uji Coba .....	67
Tabel 5	Rangkuman Hasil Penelitian Uji Normalitas Sebaran .....	70
Tabel 6	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	71
Tabel 7	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Product Moment .....	73
Tabel 8	Analisis T-test .....	73
Tabel 9	Statistik Induk Persepsi terhadap Sikap Over Protective Orangtua .....	74
Tabel 10	Statistik Induk Kemandirian Ditinjau dari Jenis Kalamain .....	74
Tabel 11	Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	76s

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 : Skala penelitian Persepsi Terhadap Sikap Over Protective Orangtua ...	85
Lampiran 2 : Skala Penelitian Kemandirian .....	87
Lampiran 3 : Skala Uji coba Persepsi Terhadap Sikap Over Protective Orangtua ....	89
Lampiran 4 : Skala Uji coba Kemandirian .....	92
Lampiran 5 : Reliability dan Validity Persepsi Sikap Over Protective Orangtua .....	95
Lampiran 6 : Reliability dan Validity Kemandirian .....	98
Lampiran 7 : Skala Persepsi Terhadap Sikap Over Protective orangtua (HASIL) ....	102
Lampiran 8 : Skala Kemandirian (HASIL) .....	105
Lampiran 9 : Correlations Normalitas & N-Par Test .....	109
Lampiran 10: Mean Linearitas .....	110
Lampiran 11: Data Butir Kemandirian Laki-laki dan Perempuan .....	111
Lampiran 12: T-Test .....	119
Lampiran 13 : Surat Pengantar Riset / Penelitian .....	120
Lampiran 14 : Surat Keterangan Pengambilan data dari tempat Riset .....	121



## ABSTRAKSI

### HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP SIKAP *OVER PROTECTIVE* ORANGTUA DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA DI SMA BUDI MURNI 2 MEDAN

Rasmita Ginting  
05 860 0117

Kemandirian sangatlah penting bagi setiap orang, terutama bagi para remaja karena pada masa remaja adalah awal seseorang mengenal banyak hal. Dan untuk proses pembentukan kemandirian pada diri remaja tersebut, sangatlah penting untuk memperhatikan bagaimana cara dan sikap orangtua dalam mendidik, membimbing dan mengajar anak-anak mereka. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP SIKAP *OVER PROTECTIVE* ORANGTUA DENGAN KEMANDIRIAN REMAJA DI SMA BUDI MURNI 2 MEDAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi remaja terhadap sikap *over protective* orangtua dengan kemandirian. Sejalan dengan landasan teori yang ada, diajukan hipotesis :

1. Ada hubungan yang negatif antara persepsi terhadap sikap *over protective* orangtua dengan kemandirian pada remaja. Artinya semakin positif persepsi terhadap sikap *over protective* orangtua maka kemandirian akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin negatif persepsi terhadap sikap *over protective* orangtua maka kemandirian pada remaja akan semakin tinggi.
2. Remaja yang berjenis kelamin laki-laki lebih mandiri daripada remaja perempuan.

Dalam membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan metode analisis data *product moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil : 1) terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap sikap *over protective* orangtua dengan kemandirian. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = - 0,612$  ;  $p < 0,010$ . 2) Persepsi sikap *over protective* orangtua memberikan pengaruh terhadap kemandirian, berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 37,5%. 3) Bahwa terdapat perbedaan kemandirian yang sangat signifikan antara pria dan wanita dan hasil ini dibuktikan dengan koefisien perbedaan t-test,  $X = 0,003$  dengan  $p < 0,001$ , dan 4). Bahwa subjek penelitian ini memiliki persepsi terhadap sikap *over protective* yang positif dan kemandirian yang tergolong tinggi berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik ( untuk persepsi terhadap sikap *over protective* memiliki mean hipotetik 117,5 dan empiriknya 156,75. Untuk kemandirian, nilai rata-rata mean hipotetiknya adalah 172,5 dan empiriknya 238,08).

Kata kunci : sikap *over protective*, kemandirian.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Situasi kehidupan yang muncul di permukaan dewasa ini, ditunjang oleh laju perkembangan teknologi dan arus gelombang kehidupan global yang sulit atau tidak mungkin dibendung, mengisyaratkan bahwa kehidupan masa mendatang akan menjadi sarat pilihan yang rumit. Ini mengisyaratkan bahwa manusia akan semakin didesak kearah kehidupan yang sangat kompetitif. Andersen (dalam Sari, Hurmala 2008) memprediksikan situasi kehidupan semacam itu dapat menyebabkan manusia menjadi serba bingung atau bahkan larut kedalam situasi baru tanpa dapat menyeleksi lagi jika tidak memiliki ketahanan hidup yang memadai.

Situasi kehidupan seperti itu memiliki pengaruh kuat terhadap dinamika kehidupan remaja, apalagi remaja secara psikologis tengah berada pada masa topan dan badai serta tengah mencari jati diri. Pengaruh kompleksitas kehidupan dewasa ini sudah tampak pada berbagai fenomena remaja yang perlu memperoleh perhatian dari lingkungan sekitar terutama lingkungan keluarga, dimana fenomena – fenomena yang tampak akhir-akhir ini, antara lain perkelahian antarpelajar, penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan, dan berbagai perilaku yang mengarah pada tindak kriminal (Inke Maris, dalam Hurmala 2008).

Problem remaja di atas, merupakan perilaku-perilaku reaktif, semakin meresahkan jika dikaitkan dengan situasi masa depan remaja yang diperkirakan akan semakin kompleks dan penuh tantangan, dimana seperti yang kita ketahui bahwa masa remaja adalah masa yang sulit, karena pada masa remaja ini terjadi perubahan baik secara fisik maupun psikis.

Masa remaja dikenal sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Seiring dengan perubahan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, maka pada umumnya remaja mengalami berbagai kesulitan, baik dengan dirinya sendiri, orangtua, guru dan dengan orang dewasa lainnya. Untuk itu, sangatlah penting untuk mempersiapkan bagi masa depan remaja, karena sedang menacari jati diri, mereka juga berada pada tahap perkembangan yang sangat potensial.

Melihat potensi remaja, menjadi sangat penting dan sangat menguntungkan jika usaha pengembangannya difokuskan pada aspek-aspek positif remaja daripada menyoroti sisi negatifnya. Sebab, meskipun ada remaja yang menunjukkan perilaku negatif, sebenarnya hanya sebagian kecil saja dari jumlah remaja Indonesia. Usaha mempersiapkan remaja menghadapi masa depan yang serba kompleks, salah satunya dengan mengembangkan kemandirian.

Perkembangan kemandirian dari remaja diharapkan menuju kearah yang positif, agar kehidupan dari para remaja ini memberikan eksistensi bagi kehidupan remaja itu sendiri dan juga terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, sikap orangtua juga harus diperhatikan dalam mendidik dan membesarkan anak-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Asrori. 2008. Pengantar Psikologi Kepribadian. Bandung ; Angkasa.
- Andersen (1993). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta ; Erlangga
- Atkinson, Rita L; Atkinson Richard C & Hilgard, Ernest, R. 1996. Pengantar Psikologi Jilid I, Edisi ke-8. Jakarta, Erlangga.
- Benniani, 2007. Hubungan Antara Persepsi Anak terhadap Pola Asuh Demokratis dengan Kecerdasan Emosi. *Skripsi*. Medan (tidak diterbitkan) Fak. Psikologi UMA
- Calhoun, J.F. Acocella, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Development*. New York: Mc Graw-Hill, Inc.
- .Chaplin, J.P, 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta; Rineka Cipta.
- .Faizah, 1991. Perjalanan Perkembangan Manusia. Yogyakarta : Andi.
- Gipson, 1990. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : Erlangga.
- Gunarsa, S.D, 1991. Psikologi Perkembangan Anak, Remaja dan Keluarga. Psikologi Praktis. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1990. *Metode Research*. Penerbit Andi Offset.
- Haditono, S.R. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamidah, 2002. Kepekaan Sosial Remaja Ditinjau berdasarkan Persepsi Remaja terhadap Pola Asuh Orangtua. *Insan Media*. No. 3. Vol. 4. Uni. Airlangga.
- Herlina, dkk. 2004. [www.artikel-sanasini.com](http://www.artikel-sanasini.com) Tanggal akses 10 Mei 2009.
- Hurlock, E.B. 1992. Psikologi Perkembangan Remaja. Jakarta : Erlangga.
- . Hurlock, E.B. 1993. *Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1997. Psikologi Perkembangan Remaja. Jakarta : Erlangga.
- Kartika, 2004. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kemandirian. *Skripsi*. Medan; (tidak diterbitkan) Fak. Psikologi UMA.
- Kartono, 1990. Psikologi Perkembangan Jakarta. : Erlangga

UNIVERSITAS MEDAN AREA



Komalawati, 2003. Perbedaan Kemandirian pada Anak Tunggal dengan Anak Yang memiliki Saudara. *Skripsi*. Medan (Tidak diterbitkan) Fak. Psikologi UMA

Mappiare, A. 2001. Psikologi Perkembangan. Surabaya : Usaha Nasional.

Monks, dkk, 1994. Psikologi Remaja. Jakarta : Erlangga Purnama, dkk, 2007. Psikologi Perkembangan. Bandung ; Angkasa.

Rahyati, 1992. Psikologi Perkembangan remaja. Jakarta : Erlangga

Rakhmat. 1996. Pengantar Psikologi Umum. Surabaya : Usaha Nasional.

Rofika, Nur. 2007. Hubungan Antara Kemandirian dengan Kecenderungan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mahasiswa Indeks Di Fakultas Psikologi UMA. *Skripsi*, Medan; (tidak diterbitkan) Fak. Psikologi UMA.

Rosmaniar, 2006. Psikologi Umum. Surabaya ; Usaha Nasional.

Santoso, 1990. Remaja Masa Kini. Jakarta ; Rineka Cipta.

Sari, Hurmala, 2008. Hubungan Antara Hubungan Sikap *Over Protective* Orangtua dengan Kecerdasan Emosi pada Siswa SMU Negeri 4, *Skripsi*, Medan; (Tidak diterbitkan) Fak. Psikologi UMA

Sobur, A. 1996. Anak Masa Depan. Bandung : Angkasa.

Sugiono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: ALfabeta.

Walgito Bimo, 2002. Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta : Penerbit Andi.

<http://wangmuba.com>. Tanggal Akses 5 Mei 2009.

[www.kompas2006.com](http://www.kompas2006.com). Tanggal Akses 19 Maret 2009.

[www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). Tanggal Akses 19 Mei 2009.

[www.orangtua.dan.anak.com](http://www.orangtua.dan.anak.com). Tanggal Akses 5 April 2009.



**Skala Sikap Over Protective Orangtua**

No	Keterangan	S	SS	TS	STS
1.	Saya pikir orangtua harus memaksa anaknya untuk selalu beribadah				
2.	Menurut saya, seorang anak harus mematuhi dan mendengar nasihat orangtuanya supaya menjadi anak yang terdidik				
3.	Menurut saya, sebagai orangtua wajib untuk melindungi dan menjaga anaknya.				
4.	Menurut saya, orangtua tidak perlu terlalu memperhatikan anaknya karena dapat membuat anaknya menjadi tidak bebas lagi.				
5.	Menurut saya, tidak perlu terlalu patuh kepada orangtua karena membuat anak menjadi tidak bebas.				
6.	Saya merasa takut kalau sikap orangtua yang over protective akan berdampak negatif pada remaja.				
7.	Menurut saya, sikap orangtua yang over protective bertujuan untuk membuat saya supaya menjadi lebih terdidik dan baik.				
8.	Saya benci terhadap peraturan yang mengekang saya sebagai remaja karena saya merasa tidak bebas.				
9.	Seorang anak harus mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh orangtua.				
10.	Saya sangat senang jika sebuah keluarga memiliki peraturan.				
11.	Bagi saya, tidak melakukan apa yang disuruh orangtua bukanlah hal yang jahat.				
12.	Menurut saya, sikap over protective orangtua bertujuan untuk menjaga anaknya dari berbagai kemungkinan hal negatif yang akan terjadi pada anaknya.				
13.	Saya merasa khawatir apabila orangtua saya selalu mengantar dan menjemput saya ke sekolah karena itu bisa membuat saya malu terhadap teman-teman.				
14.	Saya merasa benci apabila orangtua saya selalu memaksa saya untuk sarapan pagi sekalipun saya sudah terlambat untuk ke sekolah.				
15.	Menurut saya, hal yang wajar jika orangtua menampilkan sikap over protective demi keselamatan anaknya.				
16.	Saya selalu mengajak orangtua saya setiap saya ingin bepergian.				
17.	Saya merasa khawatir dengan semua peraturan yang dibuat orangtua saya akan mengganggu kegiatan saya yang lain.				
18.	Saya selalu membuat alasan apabila saya disuruh orangtua saya.				
19.	Bagi saya, orangtua tidak perlu memberikan kebebasan kepada anak karena menurut saya akan membuat anak menjadi tidak patuh pada peraturan dan nasihat orangtua.				
20.	Saya merasa kecewa pada orangtua yang terlalu banyak mengajarkan nilai-nilai moralitas pada anaknya.				
21.	Saya selalu cuek jika orangtua saya menasehati saya.				
22.	Bagi saya, peraturan itu sangat perlu karena bertujuan untuk mendisiplin anak.				
23.	Saya merasa bangga jika saya bisa mematuhi peraturan dan nasihat orangtua saya.				
24.	Saya merasa khawatir jika orangtua tidak bersikap over protective terlebih pada anaknya yang remaja.				
25.	Saya merasa bangga jika seorang remaja bisa menjaga moralitasnya baik dalam sosial, keluarga, agama dan sebagainya.				
26.	Menurut saya, orangtua tidak harus mengatur penampilan anaknya dalam berpakaian.				

Document Accepted 20/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

27.	Saya merasa orangtua pantas menerapkan sikap over protective demi kebaikan anaknya.				
28.	Saya selalu cuek jika orangtua saya kembali mengajarkan dan menasehati saya.				
29.	Saya merasa benci apabila orangtua menelepon saya kalau saya belum pulang ke rumah.				
30.	Saya selalu mendukung jika orangtua saya mencari tahu tentang saya karena bagi saya hal itu merupakan tanggung jawab sebagai orangtua.				
31.	Saya merasa benci dengan semua tugas-tugas rumah yang diberikan orangtua saya.				
32.	Saya selalu memberi perhatian dan dukungan pada orangtua saya ketika orangtua saja mengajarkan nilai-nilai moralitas pada saya				
33.	Menurut saya, orangtua tidak perlu membuat aturan-aturan dirumah karena itu sangat membosankan.				
34.	Saya selalu mendengar kan dan melakukan nasehat orangtua saya tentang krisis moral, iman dan kepribadian yang terjadi pada remaja saat ini.				
35.	Menurut saya, orangtua tidak perlu terlalu memperhatikan saya, karena itu membuat saya menjadi tidak percaya diri.				
36.	Saya merasa senang jika orangtua saya melindungi saya dimanapun				
37.	Saya selalu menolak apabila orangtua saya mengajak saya berkunjung ke rumah saudara.				
38.	Saya selalu menjaga kepercayaan orangtua saya kepada saya dalam memberikan kebebasan.				
39.	Saya memilih berteman dengan anak yang patuh terhadap orangtuanya.				
40.	Saya selalu melakukan apa yang saya mau dan tidak peduli terhadap aturan dari orangtua saya.				
41.	Saya selalu memberikan salam kepada tamu yang datang ke rumah.				
42.	Saya selalu cuek pada tamu yang datang kerumah.				
43.	Saya selalu menghindarkan hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginan orangtua saya.				
44.	Saya merasa senang setiap kali orangtua saya mengajak saya beribadah.				
45.	Saya merasa benci apabila orangtua saya menentukan jam-jam saya pulang ke rumah.				
46.	Saya merasa nyaman jika saya selalu berada disamping orangtua saya karena orangtua saya selalu melindungi saya.				
47.	Saya selalu langsung pergi saja apabila orangtua menagajar dan menasehati saya.				
48.	Saya merasa senang apabila orangtua mencukupi semua kebutuhan saya.				
49.	Saya merasa benci apabila orangtua saya ikut campur dalam memilih teman bergaul saya.				
50.	Saya selalu acuh kepada orangtua saya jika mereka mengajak saya pergi ke gereja.				
51.	Bagi saya, tidak perlu orangtua terlalu melindungi anak-anaknya karena sangat membosankan.				
52.	Saya merasa benci apabila orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk berdoa sebelum makan.				
53.	Menurut saya, menuruti semua keinginan orangtua adalah hal yang sia-sia.				
54.	Saya tidak pernah memberikan kebebasan pada saya				



**Skala Kemandirian**

No	Keterangan	S	SS	TS	STS
1	Saya selalu ingin tahu terhadap sesuatu yang baru				
2	Saya selalu melakukan pekerjaan dengan rapi				
3	Saya mempelajari terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu pekerjaan				
4	Saya sering tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri				
5	Hasil pekerjaan yang saya lakukan selalu berantakan				
6	Saya ingin cepat menyelesaikan pekerjaan saya				
7	Saya segera melakukan pekerjaan bila menginginkannya				
8	Saya lebih senang belajar sendiri dari pada belajar bersama				
9	Saya akan bertanya bila kurang mengerti terhadap pelajaran				
10	Saya akan terus berusaha bila suatu pelajaran belum sempurna				
11	Saya berusaha mencari sebab terjadinya kesalahan				
12	Saya memikirkan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan				
13	Saya selalu menyelesaikan karya yang bagus				
14	Saya cukup terampil membuat pekerjaan tangan dari bahan yang sederhana				
15	Motivasi saya dalam melakukan pekerjaan sangat besar				
16	Semua pekerjaan selalu saya selesaikan dengan baik				
17	Saya selalu berharap ada orang lain yang menyelesaikan pekerjaan saya				
18	Saya tidak segera melakukan sesuatu meskipun keinginan saya tidak kuat.				
19	Saya selalu mengemukakan pendapat di dalam kelompok				
20	Saya lebih menyukai belajar kelompok agar mendapat bantuan dari teman.				
21	Saya senang dengan cara saya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan				
22	Saya sering belajar pada dini hari				
23	Saya tidak suka diatur oleh orang lain dalam mengerjakan sesuatu				
24	Saya bebas untuk menentukan keinginan saya				
25	Saya selalu bertanggung jawab dalam melakukan sesuatu				
26	Saya selalu melemparkan tanggung jawab kepada teman				
27	Saya tidak peduli terhadap sesuatu yang baru				
28	Saya tidak pernah memikirkan ketika mengerjakan sesuatu				
29	Pekerjaan tangan saya selalu dipuji oleh guru				
30	Saya selalu menunda-nunda pekerjaan karena tidak mampu menyelesaikannya				
31	Saya tidak pernah terdorong untuk melakukan pekerjaan				
32	Saya dapat mencapai hasil yang terbaik tanpa belajar dengan kelompok				
33	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca pelajaran meskipun tidak ada ujian				
34	Saya harus belajar keras untuk meraih cita-cita				
35	Saya akan diam saja meskipun saya tidak mengerti tentang pelajaran				
36	Saya selalu meniru cara teman dalam menyelesaikan pekerjaan				
37	Saya suka dibantu bila sedang mengerjakan sesuatu				
38	Saya yakin dengan kemampuan sendiri				
39	Saya tidak suka diberitahu tentang pelajaran meskipun belum mengerti				

40	Bagi saya, bukan masalah bila pekerjaan kurang sempurna		88	
41	Saya malas mencari tahu sebab saya melakukan sesuatu			
42	Saya tidak pernah memikirkan terlebih dahulu yang pertama harus dilakukan			
43	Saya punya cara untuk menyelesaikan soal ujian walaupun sulit			
44	Saya selalu membeli buku-buku untuk menambah pengetahuan			
45	Pekerjaan tangan saya selalu dibantu oleh teman-teman			
46	Pekerjaan tangan saya tidak pernah selesai			
47	Saya kurang hati-hati dalam melakukan pekerjaan			
48	Saya jarang sekali menyelesaikan pekerjaan saya			
49	Saya akan melakukan pekerjaan yang lain meskipun pekerjaan saya belum selesai			
50	Saya takut mengemukakan pendapat di dalam kelompok belajar			
51	Wawasan saya semakin bertambah karena banyak membaca buku			
52	Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan optimal			
53	Saya jarang membantah orang lain walaupun pendapatnya salah			
54	Saya berani menghadapi berbagai rintangan demi kemajuan			
55	Orangtua masih turut campur dalam menentukan keinginan saya			
56	Saya jarang sekali belajar karena tidak bisa mengatur waktu			
57	Saya bingung menyelesaikan soal ujian yang rasanya sulit untuk dikerjakan			
58	Saya suka bergaul dengan siapa saja			
59	Saya akan mempersiapkan terlebih dahulu semua peralatan sebelum memulai pekerjaan			
60	Sebelum pekerjaan selesai, saya tidak dapat melakukan pekerjaan yang lain.			
61	Belajar sendiri membuat nilai saya selalu rendah			
62	Bila tidak ada tujuan, maka kegiatan saya hanya bermain-main			
63	Saya puas dengan keadaan diri saya			
64	Saya sering bersikeras bila pendapat orang lain tidak sesuai			
65	Saya tidak perlu belajar dengan keras karena sudah ada yang menjamin masa depan saya			
66	Saya jarang sekali membeli buku karena tidak suka membaca			
67	Saya selalu melakukan apa yang saya sukai			
68	Saya senang diajari teman tentang suatu pelajaran			
69	Saya selalu memilih-milih teman dalam bergaul			
70	Saya bersaing secara sehat dengan teman-teman dalam mencapai prestasi			
71	Saya selalu menghadapi rintangan dengan modal nekat			
72	Saya akan melakukan kecurangan bila prestasi belajar menurun			
73	Saya melakukan aktivitas selalu diawasi orangtua			
74	Saya menerima kritik dengan lapang dada			
75	Saya tidak pernah malu untuk bergaul meskipun ada kekurangan			
76	Meskipun rajin membaca, namun wawasan saya pas-pasan saja			
77	Saya sering memaksakan diri untuk melakukan keinginan			
78	Bila ada yang mengkritik saya, saya justru menyerangnya			
79	Saya tidak pernah puas dengan keadaan saya.			
80	Saya merasa malu bergaul karena kekurangan saya.			





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 1246 /FO/PP/2009

// September 2009

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Ka.SMA Swasta Budi Murni 2  
Jalan Gajah Mada No. 20 Medan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Rasmita Ginting  
NPM : 05.860.0117  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **SMA Swasta Budi Murni 2 Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Persepsi Terhadap Sikap Over Protective Orangtua dengan Kemandirian Remaja di SMA Budi Murni 2 Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.

2. Petinggi

UNIVERSITAS MEDAN AREA